

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Model Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Metode kualitatif menurut Kogoya & Farid (2017) adalah penelitian yang mengolah dan menghasilkan data dengan bersifat diskriptif seperti wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan dokumentasi dalam bentuk foto, rekaman suara, dan atau rekaman video. Penelitian ini bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan subjek dan objek, serta memberikan argumentasi terhadap suatu kejadian yang ditemukan dan dihubungkan dengan konsep teori yang relevan (Siti, 2020). Hal ini dapat membantu peneliti dengan melihat bagaimana strategi badan pendapatan daerah dalam meningkatkan penerimaan pajak reklame pada masa pandemi Covid-19 di Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Batu menggunakan data sekunder yaitu pada web <https://batukota.bps.go.id/>. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Anansyah, 2020 merupakan cara memperoleh data dan keterangan yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini berjenis penelitian yang menggunakan kualitatif dengan pendekatan diskriptif melalui pengumpulan data sekunder dengan periode pengamatan tahun 2019 – 2021. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari laporan suatu lembaga terkait. Data yang digunakan antara lain:

3.4.1 Jumlah Wisatawan Kota Batu yang diperoleh dari BPS.

3.4.2 Jumlah penerimaan Sektor Pajak Wisata Kota Batu, Pajak Hotel dan Restoran yang diperoleh yang diperoleh dari dari BPS Kota Batu.

3.4.3 Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari BPS Kota Batu.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti saat semua data terkumpul yaitu menggunakan metode diskriptif analisis. Menurut Siti, (2020) Metode diskriptif digunakan dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Data yang didapat oleh peneliti adalah data informasi dari seluruh pernyataan yang dikemukakan dari web BPS Kota Batu. Analisis data ini mencakup kegiatan menelaah dan mengkaji data, mengorganisasikan data dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat diceritakan kepada orang lain, sumber data pada penelitian ini bersifat terbatas dan tidak beraturan. Seluruh hasil pengamatan ini sudah dikonfirmasi arti dan maksud serta maknanya. Teknik analisis ini dipilih oleh peneliti karena ditujukan kepada pembaca agar dapat mengerti hingga mampu memahami hasil serta isi dari penelitian ini.

Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, presentase, dan standar deviasi. Dari data yang diperoleh baik berbentuk tabel, dokumen, dan lain-lain, kemudian data dianalisis, dideskripsikan, dan diambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini, digunakan teknik analisis data kualitatif. Ada tiga alur kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu :

#### **3.5.1 Reduksi Data (Reduction Data)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya.

#### **3.5.2 Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara

mendeskripsikan hasil informasi yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan(Concluting Drawing)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh dosen pembimbing. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.